

**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Suriyadi Datau

Dosen Penjaskes FIKK UNG

Email:

ABSTRACT

The result of research was the instructional material product of volley ball II subject matter. According to the experts that the product of instructional material is upper of three (3) point or involved in good/correct/clear category. Based on experiment in large scale total score frequency of students response to the instructional material of volley ball II subject, argues that there are 98,96% of 192 score total students involved in good category, 1,04% of 192 score total students involved in average category, and no one of the students involved in lack category.

Kata kunci: Bahan Ajar, Mata Kuliah Bola Voli II, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Keolahragaan

Mata Kuliah Permainan Bola Voli merupakan mata kuliah wajib yang diberikan pada semester dua yang berjumlah 2 sks, mata kuliah ini bersyarat, sehingga dikontrak oleh mahasiswa yang lulus mata kuliah bola voli I disemester 1. Perkuliahan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman, serta cara menerapkan peraturan permainan bola voli, sesuai dengan kompetensi umum yang telah ditetapkan dalam GBPP Mata Kuliah Bola Voli II (2010:2), yakni setelah mengikuti mata kuliah permainan bola voli II, mahasiswa jurusan pendidikan keolahragaan semester dua dapat menerapkan peraturan permainan bola voli.

Mata kuliah bola voli II di Jurusan Pendidikan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo termasuk dalam Mata kuliah Prilaku Berkarya (MPB) wajib. Dalam Jonner Hasugian (2008:39) dikemukakan bahwa untuk pendidikan tinggi di Indonesia penyusunannya diatur dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 yang menetapkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Berdasarkan pemikiran tentang tujuan belajar tersebut maka mata kuliah dalam

kurikulum perguruan tinggi dibagi atas 5 kelompok yaitu: (1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) (2) Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) (3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) (4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan (5) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan. Menurut Zulkarnain (2009/06/28) bahan ajar berkedudukan sebagai alat atau sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Oleh karena itu, penyusunan bahan ajar hendaklah berpedoman kepada standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan standar kompetensi lulusan (SKL). Bahan ajar yang disusun dengan tidak berpedoman pada SK, KD, dan SKL tidak akan memberikan banyak manfaat kepada peserta didik.

Bahan ajar mata kuliah bola voli II sangatlah diperlukan, karena akan dapat membantu mahasiswa untuk belajar, memahami dan menganalisis peraturan permainan bola voli II. Hal ini seperti yang dikemukakan dalam

PBVS (2005-2008:2) bahwa memahami peraturan akan membuat kita bermain lebih baik, dapat menciptakan susunan tim dan taktik yang lebih bagus, serta akan dapat membuat kita mengambil keputusan yang lebih tepat.

Bahan ajar yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar cetak (*printed*). Pengembangan bahan ajar mata kuliah bola voli II dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Four-D Model* (Thiagarajan, dkk, dalam Ekawarna, 2007:43), yang meliputi tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan tahap pendesiminisiasian (*desseminate*).

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. *National Center for Vocational Education Research Ltd/National Center for Competency Based Training* dalam Sudrajat (2008/01/24) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Djamarah (2005:71) mengemukakan, bahan dalam pembelajaran adalah isi atau materi yang akan disampaikan kepada anak didik dalam interaksi edukatif. Bahan yang akan diberikan kepada anak didik harus diseleksi. Tarigan (dalam Haryadi, 2003: 170) mengemukakan bahwa buku teks adalah sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran.

Bandono (2009/04/02/) mengemukakan tujuan penyusunan bahan ajar, sebagai berikut: (a) menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan

karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik, (b) membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh, (c) memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah pengembangan bahan ajar untuk mata kuliah bola voli II mahasiswa Jurusan Pendidikan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo, (2) apakah bahan ajar mata kuliah bola voli II menurut ahli layak untuk digunakan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa, (3) apakah bahan ajar mata kuliah bola voli II sebagai sumber belajar mudah untuk dipahami oleh mahasiswa. Tujuan dari pengembangan ini adalah: (1) untuk menghasilkan produk bahan ajar mata kuliah bola voli II mahasiswa Jurusan Pendidikan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo, (2) untuk menghasilkan bahan ajar mata kuliah bola voli II yang layak untuk digunakan sebagai sumber belajar, dan (3) produk bahan ajar mata kuliah bola voli II sebagai sumber belajar mudah untuk dipahami oleh mahasiswa.

Produk yang diharapkan untuk dihasilkan melalui penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar untuk mata kuliah bola voli II. Apabila penelitian pengembangan ini berhasil dilaksanakan, maka produk yang diharapkan mampu untuk: (1) meningkatkan proses pembelajaran mata kuliah bola voli II, (2) menjadi sumber belajar bagi mahasiswa semester II dalam perkuliahan bola voli II.

METODE

Menurut Borg & Gall seperti dikutip Wasis D (2004:5) penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan pembelajaran. Selanjutnya disebutkan bahwa prosedur penelitian dan pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua

tujuan utama, yaitu : (1) mengembangkan produk, dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan.

Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan prosedural, karena model ini bersifat deskriptif, yaitu suatu prosedur yang menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti dalam menghasilkan produk. Menurut Wasis D (2004: 6) dalam setiap pengembangan dapat memilih dan menemukan langkah yang paling tepat bagi penelitiannya berdasarkan kondisi dan kendala yang dihadapi.

Prosedur pengembangan yang dilakukan dalam mendesain, membuat dan mengevaluasi (validasi) dalam penelitian ini, menggunakan langkah-langkah hasil yang diadaptasi dari Borg & Gall (1983). Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut: (1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, (2) mengembangkan produk awal bahan ajar mata kuliah bola voli II untuk mahasiswa semester 2, (3) validasi ahli, (4) revisi produk, (5) uji coba kelompok kecil, (6) revisi produk, (7) uji coba lapangan, (8) revisi produk.

Dalam penelitian ini desain uji coba yang digunakan yaitu desain eksperimental. Uji coba produk pengembangan melalui dua tahap, yaitu uji coba kelompok kecil, dan uji coba

lapangan. Subjek uji coba atau responden yang terlibat dalam penelitian adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Keolahragaan semester II (dua) yang mengontrak mata kuliah bola voli II yang berjumlah 192 orang mahasiswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah yang diperoleh dari hasil observasi pembelajaran dan kuisisioner yang berupa masukan dan saran dari para ahli untuk pembenahan atau revisi produk, serta lembar pengamatan dari para ahli. Selanjutnya data kuantitatif diperoleh dari hasil jawaban mahasiswa terhadap butir-butir soal kuesioner.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan pedoman observasi dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang penggunaan bahan ajar mata kuliah bola voli II dalam proses perkuliahan. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan atau menjangring informasi dari para ahli untuk memberikan masukan dan saran tentang produk yang akan dihasilkan, serta kuesioner dari diperoleh dari mahasiswa sebagai pengguna produk. Kuesioner untuk para ahli meliputi: a) kualitas bahan ajar, b) saran untuk perbaikan bahan ajar, c) komentar dan saran umum, dan d) kesimpulan. Kuesioner yang digunakan untuk mahasiswa berupa 42 (empatpuluh dua) butir soal.

Tabel 1. Butir Soal Kuesioner untuk Mahasiswa

| No | Butir Soal | Butir Soal |
|----|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 1 – 2 | Tentang pemahaman mahasiswa terhadap peraturan permainan bola voli |
| 2. | 3 – 36 | Kemudahan mahasiswa memahami pasal-pasal peraturan permainan bola voli |
| 3. | 37 | Peran penggunaan gambar sebagai penjelas pasal-pasal peraturan permainan bola voli |
| 4. | 38 | Kemudahan mahasiswa memahami perkembangan permainan bola voli |
| 5. | 39-41 | Pentingnya pencantuman deskripsi, kompetensi pembelajaran umum, dan kompetensi pembelajaran khusus |
| 6. | 42 | Motivasi mahasiswa dalam mempelajari peraturan permainan bola voli |

Kuesioner yang telah tersusun, sebelum digunakan untuk pengambilan data yang asli kepada mahasiswa, perlu dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu dan harus diketahui validitas serta reliabilitasnya. Uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan

Program SPSS *Analyze Correlate Bivariate* dengan korelasi Pearson dan Uji Reliabilitas menggunakan Program SPSS *Analyze Scale Reliability Analysis* Cronbach's Alpha. Untuk mengetahui interpretasi mengenai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi (Nilai r)

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,800 – 1,000 | Sangat Tinggi |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 0,400 – 0,599 | Cukup Tinggi |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |

Sumber: Riduwan, dkk (2009:124)

Teknik analisis yang digunakan adalah persentase untuk menganalisis dan penilaian subyek pengembangan dalam menilai tingkat kelayakan, kualitas dan keterterimaan produk (kegunaan dan relevansi) terhadap produk pengembangan, dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Hadi, dalam Supriyanto, 2009:77)

Keterangan:

f = frekuensi subjek

N = jumlah keseluruhan

Untuk mengambil keputusan menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh Hadi (dalam Supriyanto, 2009:77) sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria untuk Menentukan Persentase

| Nilai | Skala Penilaian | Kualifikasi |
|-------|-----------------|--------------------|
| 4 | 81 – 100% | Sangat baik |
| 3 | 66 – 80% | Baik |
| 2 | 56 – 65% | Kurang Baik |
| 1 | 0 – 55% | Sangat Kurang Baik |

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Setelah menentukan produk yang akan dikembangkan berupa bahan ajar mata kuliah bola voli II untuk mahasiswa jurusan pendidikan keolahragaan. Maka tahap selanjutnya adalah

membuat produk dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) pengkajian terhadap karakteristik mata kuliah bola voli II, (2) menganalisis tujuan dan karakter produk,

(3) menganalisis karakteristik mahasiswa jurusan pendidikan keolahragaan semester II, (4) menetapkan tujuan dan bentuk bahan ajar bola voli II, (5) menetapkan strategi pengorganisasian pembelajaran, (6) menyusun produk awal bahan ajar bola voli II. Setelah melalui proses desain dan produksi maka dihasilkan produk awal bahan ajar bola voli II. Draf awal bahan ajar mata kuliah bola voli II sebelum divalidasi ahli, yang terdiri dari 8 (delapan) bab. Setiap bab bahan ajar mata kuliah bola voli II, meliputi: (1) pendahuluan; deskripsi singkat, kompetensi pembelajaran (umum dan khusus), (2) penyajian; pokok dan sub bahasan, (3) penutup; rangkuman, tes formatif, daftar pustaka dan senarai. Berikut ini adalah kerangka draf awal bahan ajar sebelum divalidasi ahli.

KERANGKA BAHAN AJAR BOLA VOLI II UNTUK MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN KEOLAHRAGAAN

BAB (JUDUL BAB)

1.1. Pendahuluan

1.1.1. Deskripsi Singkat

1.1.2. Kompetensi Pembelajaran

Kompetensi Umum dan Kompetensi Khusus

1.1.3. Pokok Bahasan

1.1.4. Sub Pokok Bahasan

1.2. Penyajian

1.3. Penutup

1.3.1. Rangkuman

1.3.2. Tes Formatif

1.3.3. Daftar Pustaka

1.3.4. Senarai

Produk awal bahan ajar mata kuliah bola voli II sebelum diujicobakan dalam uji coba skala kecil kemudian perlu divalidasi oleh dosen yang sesuai dengan bidang ilmunya dan penelitian ini. Untuk memvalidasi produk yang akan dihasilkan, dalam penelitian ini melibatkan 4 (empat) dosen Ahli. Validasi dilakukan

dengan cara memberikan draf produk awal bahan ajar mata kuliah bola voli II, dengan disertai lembar evaluasi untuk ahli. Lembar evaluasi berupa kuesioner yang berisi aspek kualitas model bahan ajar dan saran serta komentar dari ahli.

Data yang diperoleh dari pengisian kuisisioner oleh ahli merupakan pedoman untuk menyatakan apakah produk bahan ajar mata kuliah bola voli II untuk mahasiswa pendidikan keolahragaan. Penilaian dilakukan terhadap kualitas bahan ajar mata kuliah bola voli II yang dikembangkan. Berdasarkan hasil pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh masing-masing ahli, diperoleh rata-rata lebih dari 3 (tiga) atau masuk dalam kategori penilaian "baik/tepat/jelas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bahan ajar mata kuliah bola voli II dapat diujicobakan skala kecil. Berikut ini adalah masukan dan saran dari para ahli serta revisi: (1) perlu ditambahkan prakata. Revisi produk dalam penelitian ini, menambahkan kata pengantar, (2) sebaiknya dilengkapi tinjauan mata kuliah yang berisi deskripsi singkat mata kuliah, manfaat mata kuliah, kompetensi umum, susunan/urutan bab, dan petunjuk bagi mahasiswa untuk pembahasan tiap pertemuan/minggu. Pada revisi ini, dilengkapi dengan tinjauan mata kuliah.

Setelah produk bahan ajar mata kuliah bola voli II divalidasi oleh para ahli, kemudian produk di uji coba dengan menggunakan skala kecil pada mahasiswa semester II dengan jumlah 20 mahasiswa. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai permasalahan seperti kelemahan, kekurangan, ataupun keefektifan produk sebelum digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk sebelum digunakan pada uji coba lapangan.

Saran dari para ahli pada produk bahan ajar mata kuliah bola voli II yang telah diujicobakan ke dalam uji coba skala kecil, maka segera di revisi produk. Proses revisi produk berdasarkan saran ahli sebagai berikut: (1) pada penjelasan perubahan peraturan

permainan bola voli, dicantumkan point/pasal yang mengalami perubahan pada tahun 2005-2008, dan tahun 2009-2012. Revisi yang dilakukan adalah mencantumkan pasal dan nomor pasalnya, (2) format *scoresheet* dicantumkan, agar mahasiswa tidak hanya memahami tugas dan kewajiban wasit 1, wasit 2, dan hakim garis, tapi juga tugas pencatat, yakni merekam pertandingan dalam *scoresheet*. Revisi yang dilakukan adalah mencantumkan *scoresheet* dan keterangan penggunaannya.

Setelah produk bahan ajar mata kuliah bola voli II diujicobakan dalam skala kecil dan telah direvisi, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba skala luas. Uji coba skala luas dilaksanakan pada seluruh mahasiswa semester II, yang terdiri dari 5 (lima) kelas dengan jumlah subjek/mahasiswa adalah 192 orang mahasiswa.

Berikut ini adalah rincian jumlah subjek atau mahasiswa yang digunakan dalam uji coba skala luas:

Tabel 4. Rincian Jumlah Mahasiswa

| No | Semester | Jumlah mahasiswa | | Total |
|----|----------|------------------|-------|-------|
| | | Putri | Putra | |
| 1. | Ila | 2 | 37 | 39 |
| 2. | Iib | 4 | 37 | 41 |
| 3. | Iic | 6 | 29 | 35 |
| 4. | Iid | 7 | 39 | 46 |
| 5. | Iie | 2 | 29 | 31 |

Sumber: Dokumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian diujicobakan terhadap 20 orang subjek/mahasiswa. Uji validitas dilakukan melalui analisis faktor terhadap instrumen dengan cara mengkorelasikan jumlah skor item pengamatan dengan skor total. Menurut Trihendardi yang dikutip Susanto (2009:86), uji korelasi dilakukan untuk mencari besarnya hubungan dan arah hubungan. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menentukan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah yang sama, dimana jika satu variabel naik maka variabel lain juga naik, demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan, dimana jika satu variabel naik maka variabel yang lain justru turun.

Uji validitas dalam penelitian menggunakan Program SPSS *Analyze Correlate Bivariate* dengan korelasi Pearson. Berdasarkan penghitungan koefisien korelasi,

diketahui bahwa hubungan skor uji coba dengan skor total menunjukkan hubungan positif yang tinggi, yaitu 0,738.

Menurut Young dalam Trihendardi, yang dikutip oleh Susanto (2009:87), besarnya nilai koefisien korelasi (r) dikategorikan sebagai berikut:

- a) 0.7 – 1.00 baik positif maupun negatif, menunjukkan derajat hubungan yang **tinggi**.
- b) 0.4 – 0.7 baik positif maupun negatif, menunjukkan derajat hubungan yang **substansial**.
- c) 0.2 – 0.4 baik positif maupun negatif, menunjukkan derajat hubungan yang **rendah**.
- d) < 0.2 baik positif maupun negatif, hubungan dapat **diabaikan**.

Berdasarkan penghitungan statistik validitas uji coba instrumen, diketahui terdapat tingkat hubungan positif yang tinggi, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan dapat

digunakan untuk pengambilan data pada skala luas. Berdasarkan hasil analisis faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki *construct validity* yang baik, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan (Sugiyono, 2010:352).

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan Program SPSS *Analyze Scale Reliability Analysis* Cronbach's Alpha. Berdasarkan hasil penghitungan reliabilitas data uji coba instrumen, diketahui bahwa nilai reliabilitas jika diestimasi dengan menggunakan Koefisien Alpha, menunjukkan koefisien yang substansial yaitu $r = 0,843$. Dengan demikian seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data skala luas.

Menurut Arikunto (2009:271) bahwa sebelum menentukan predikat terhadap skor, peneliti terlebih dahulu harus menentukan kriteria (tolok ukur) yang akan dijadikan patokan nilai selanjutnya. Ketahuilah terlebih dahulu skor minimum dan skor maksimum, selanjutnya skor dapat dibagi tiga sama besar, yaitu kategori baik, cukup kurang, atau dibagi lima sama besar, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Berdasarkan pendapat tersebut maka hasil penelitian terhadap respon mahasiswa dalam bentuk skor total, dikategorikan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu: baik, sedang, dan kurang.

Rentangan skor untuk penentuan kategori skor total respon mahasiswa terhadap bahan ajar mata kuliah bola voli II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Konversi Nilai dan Kategori Skor Total Respon Mahaiswa

| Rentang Skor | Kategori |
|---------------------|----------|
| 29 sampai dengan 42 | Baik |
| 15 sampai dengan 28 | Sedang |
| 0 sampai dengan 14 | Kurang |

Distribusi frekuensi skor total respon mahasiswa terhadap bahan ajar mata kuliah bola voli II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Total Respon Mahasiswa Terhadap Bahan Ajar Mata Kuliah Bola Voli II

| No | Kategori | Rentang Skor | Frekuensi | |
|--------|----------|---------------------|-----------|-------|
| | | | (f) | (%)* |
| 1. | Baik | 29 sampai dengan 42 | 190 | 98,96 |
| 2. | Sedang | 15 sampai dengan 28 | 2 | 1,04 |
| 3. | Kurang | 0 sampai dengan 14 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 192 | 100 |

Sumber : Dokumen Penelitian

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor total respon mahasiswa terhadap bahan ajar mata kuliah bola voli II, dapat disimpulkan

bahwa: (1) mahasiswa yang memiliki skor total dengan kategori baik adalah 190 orang atau 98,96%, (2) mahasiswa yang memiliki skor total dengan kategori sedang adalah 2 orang

atau 1,04%, dan (3) tidak ada mahasiswa yang memiliki skor total dengan kategori kurang baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan langkah-langkah penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk yang telah dilakukan, maka didapatkan produk akhir yang berupa bahan ajar mata kuliah bola voli II. Indikator keberhasilan produk ini adalah penilaian kualitas bahan ajar oleh para ahli dan skor total respon mahasiswa yang datanya diperoleh dari kuisisioner yang disebarkan pada mahasiswa.

Hasil pengisian kuisisioner untuk menilai kualitas bahan ajar yang dilakukan oleh masing-masing ahli, diperoleh rata-rata lebih dari 3 (tiga) atau masuk dalam kategori penilaian "baik/tepat/jelas. Nilai dan kategori ini menjelaskan bahwa bahan ajar mata kuliah bola voli II yang telah melalui uji coba skala kecil dan luas dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar.

Skor total respon mahasiswa terhadap produk bahan ajar mata kuliah bola voli II menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa yang memiliki skor total dengan kategori sangat baik adalah 190 orang atau 98,96%, (2) mahasiswa yang memiliki skor total dengan kategori baik adalah 2 orang atau 1,04%, dan (3) tidak ada mahasiswa yang memiliki skor total dengan kategori sangat kurang baik adalah 0 orang atau 0%. Selain skor total, respon mahasiswa juga dapat dilihat melalui butir-butir soal kuisisioner, yang lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 82-84. Berdasarkan hasil gambaran responden/mahasiswa pada skor total, maka dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar mata kuliah bola voli II yang mencakup peraturan permainan bola voli dapat

digunakan sebagai sumber belajar mahasiswa, karena dapat membantu mahasiswa memahami peraturan permainan bola voli.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) telah dihasilkan produk bahan ajar mata kuliah bola voli II untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo, (2) menurut para ahli bahan mata kuliah bola voli II ini layak untuk digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar, walaupun produk bahan ajar yang dihasilkan ini memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan, serta keterbatasan dalam penggunaannya, (3) bahan ajar mata kuliah bola voli II ini sebagai sumber belajar mudah untuk dipahami mahasiswa.

Beberapa saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan keperluan pemanfaatan produk adalah: (1) dosen dapat mencoba menggunakan produk bahan ajar mata kuliah bola voli II dalam proses perkuliahan, (2) bahan ajar mata kuliah bola voli II dapat digunakan sebagai sumber belajar, tapi tidak dapat dijadikan sebagai satu-satunya sumber belajar, karena dalam proses pembelajaran semakin banyak sumber belajar yang digunakan, akan semakin meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa. Selain itu bahan ajar ini memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam penggunaannya, (3) diharapkan berbagai masukan bagi para pengguna, untuk penyempurnaan bahan ajar mata kuliah bola voli II lebih lanjut apabila masih diperlukan perbaikan, (4) bagi para peneliti lain, perlu memperhatikan kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, agar dapat mengantisipasinya dalam penelitian yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandono. 2009/04/02. *Pengembangan bahan ajar*. Dalam <http://bandono.web.id/pengembangan-bahan-ajar.php>. diunduh pada 23 Januari 2010.
- Brog Walter, R.& Gall, Meredith Damien. 1983. *Educational Research An Introduction*. New York & London: Longman.
- Ekawarna. 2007. *Mengembangkan Bahan Ajar Mata Kuliah Permodalan Koperasi untuk Meningkatkan Motivasi dan hasil Belajar Mahasiswa*. Jambi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Garis-Garis Besar Program Pengajaran. 2010. *Mata Kuliah Bola Voli II*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Jonner, Hasugian. 2008. *Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan tinggi*. Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Universitas Sumatera Utara.
- PBVS I. 2005-2008, *Peraturan Permainan Bola Voli, Diterjemahkan dan Disusun Kembali Oleh Dewan & Perwasitan PP. PBVS I*. Jakarta: Pengurus Pusat PBVS I.
- Riduwan, dkk. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pengembangan (R & D)*. Bandung: PT. Alfa Beta.
- Supriyanto, Dwi. 2009. *Pengembangan Model Modifikasi Permainan Sepakbola untuk Siswa Sekolah Dasar*. Tesis Universitas Negeri Semarang.
- Susanto, Ermawan. 2009. *Model Pembelajaran Akuatik Siswa Prasekolah*. Tesis Universitas Negeri Semarang.
- Wasis D. Dwiyo. (2004). *Konsep Penelitian dan Pengembangan*. Makalah disajikan pada Lokakarya Metodologi Penelitian Jurusan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, 28-29 April.
- Zulkarnain. 2009. *Teknik Penyusunan Bahan ajar*. <http://zulkarnainidiran.wordpress.com/2009/06/28/teknik-penyusunan-bahan-ajar/> diunduh pada 23 Januari 2010.